

Edisi kali ini sedikit berbeda karena kami melakukan perubahan atas Pengurus Jurnal ini. Kami sangat berterima kasih kepada Prof. Dr. Sudarsono, M.Sc. atas tenaga dan sumbangannya untuk kelangsungan Jurnal ini. Pada edisi ini dan selanjutnya Prof. Dr. Adler H. Manurung sebagai penerus dan mudah-mudahan Jurnal ini terus berkembang dan dapat ditingkatkan.

Minat penelitian semakin besar terutama bagi dosen-dosen yang telah lama berkecimpung dan ingin mengembangkan ilmunya. Penelitian kebangkrutan menjadi topik sangat menarik baik hasil empiris maupun pengembangan model. Kebangkrutan tersebut bisa dilihat dari perusahaannya maupun sector industrinya. Sehingga dalam edisi ini kami menurunkan dua tulisan untuk itu. Tetapi kami juga menurunkan tulisan mengenai kebijakan moneter dan utang luar negeri. Termasuk mengenai Struktur *capital* perusahaan.

Jurnal Keuangan dan Perbankan yang sedang anda baca ini kembali terbit dengan tetap konsisten dengan tujuh buah tulisan dari berbagai peneliti dan dosen Universitas di Indonesia. Artikel pertama ditulis oleh M. Handry Imansyah dari Universitas Lambung Mangkurat dengan judul “Mendeteksi Krisis Perbankan di Indonesia dengan Eksperimen Model Signal”. Paper tersebut membahas sebuah model untuk mendeteksi krisis perbankan di Indonesia. Model yang dikembangkan menggunakan indikator makroekonomi dalam rangka membuat sebuah indeks gabungan untuk meramalkan krisis perbankan. Adapun indikator makroekonomi yang dipergunakan seperti pertumbuhan GDP, rasio hutang luar negeri jangka pendek terhadap cadangan; rasio tagihan BIS terhadap

cadangan devisa; Rasio transaksi berjalan terhadap PDB dan lainnya. Model yang dibangun sangat *robust* untuk mendeteksi krisis bank dalam periode sampel tetapi tidak begitu kuat untuk meramalkan diluar periode sampel.

Tulisan kedua ditulis Jonni Manurung, Dosen Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara dengan judul “Kredibilitas Tinggi Kebijakan Moneter Bank Indonesia versus Stabilitas Output Rendah Ciptakan Efek Kesejahteraan Negatif”. Adapun tulisan tersebut meneliti derajat kredibilitas dan stabilitas yang optimal dalam instrumen kebijakan moneter. Tulisan ini menggunakan fungsi kerugian sosial, penawaran agregat dan instrumen kebijakan moneter; dan pertumbuhan moneter yang optimal sebagai metodologinya. Hasilnya memberikan kesimpulan bahwa kebijakan moneter di Indonesia sangat kredibel sehingga kemampuan stabilisasi output agregat dari otoritas moneter relatif rendah.

Tulisan ketiga ditulis Dede Ruslan, Dosen Universitas Negeri Medan dengan judul “Tingkat Konvergensi dan Pertumbuhan Optimal kapital, *Shadow Value* Kapital dan Hutang Luar Negeri”. Artikel ini membahas kecenderungan pertumbuhan perekonomian dan *speed of convergence*, khususnya *speed of convergence* dari *capital stock*, *shadow value of capital stock*, *shadow value of foreign debts* dan bagaimana *trend* pertumbuhan masing-masing *capital stock*, *shadow value of capital stock* dan *shadow value of foreign debts*. Adapun model yang selalu dipakai dalam membahas penelitian tersebut bersumber dari teori pertumbuhan neoklasik dan model keseimbangan dinamis. Penelitian tersebut memberikan hasil bahwa terjadi terjadi sifat-sifat konvergensi dari variabel makro-

ekonomi dengan kecepatan konvergensi sebesar 3,6%.

Tulisan keempat ditulis oleh Pananda Pasaribu dari Finansial Bisnis Informasi; Wilson Tobing dari IKPIA Perbanas dan Adler Manurung dari Nikko Securities dengan judul "Estimasi Probabilitas Default Perusahaan dan Hubungannya dengan Rasio Keuangan". Dalam rangka menilai probabilitas default digunakan Model Merton yang awalnya untuk menghitung nilai sebuah opsi. Selanjutnya, rasio keuangan perusahaan dipergunakan untuk mempengaruhi probabilitas default tersebut dengan regreesi panel. Rasio likuiditas, Rasio hutang terhadap total asset merupakan variabel yang sangat penting dan signifikan meramalkan probabilitas default.

Tulisan kelima ditulis oleh Noer Azaam Achsani dan Khairani Putri, dosen dari IPB dengan judul "Respon Perbankan Terhadap Guncangan Suku Bunga Acuan di Negara Asean+3". Adapun maksud paper tersebut ingin menguji respon industri perbankan terhadap kebijakan tingkat bunga dari bank sentral. Model yang dipergunakan dalam penelitian tersebut yaitu *Structural Vektor Autoregression (S-VAR)* Model dikombinasikan dengan *Error Correction Model*. Hasilnya memberikan kesimpulan bahwa perbankan secara signifikan merespon kebijakan tingkat bunga yang ditentukan bank sentral.

Tulisan keenam ditulis oleh Andriansyah dari Bapepam-LK dengan judul "*The static trade – off against the Pecking Order Hypothesis of Firms' Capital Structure*". Tulisan ini sedikit berbeda dengan tulisan yang lain karena tulisan ini membahas teori struktur kapital. Adapun teori yang dibahas mengenai perkembangan teori stuktur kapital dalam cabang *static trade-off* dan *pecking order*. Kedua teori sangat banyak dibahas berbagai pihak baik dalam segi kritik dan empirisnya.

Tulisan terakhir ditulis oleh Bona C. Siahaan dari Universitas Indonesia dengan judul "Perilaku *Weekend Effect* dan Perubahan Pemerintahan pada Aktifitas Perdagangan dan Return Saham". Penelitian tersebut ingin menyelidiki pengaruh aktifitas perdagangan terhadap volatilitas *return* dengan berbagai perubahan Pemerintah. Adapun variabel yang dipergunakan dalam menganalisis tujuannya yaitu volume transaksi, nilai dan frekuensi transaksi. Volatilitas *return* saham menggunakan GARCH untuk tujuh perusahaan penghasil barang-barang konsumsi. Hasil penelitian ini menemukan tidak adanya *weekend effect* untuk beberapa saham dan perubahan pemerintahan dapat menerangkan volatilitas *return* saham.

Dengan memperhatikan tulisan tersebut maka sangat banyak variasi yang terjadi pada edisi mendatang, dan kami akan menghadirkan berbagai tulisan untuk menambah wawasan para peneliti dan dosen.

Prof. Dr. Adler Haymans Manurung
Editor in Chief